

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai karakter saat ini menjadi topik yang banyak dibicarakan di dalam pendidikan, karena pendidikan memberi sumbangan pada perkembangan pembangunan ekonomi dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan hendaknya dapat berpengaruh bagi siswa, sehingga pada akhirnya meningkatkan sumber daya manusia yang tidak hanya berkualitas tetapi juga berkarakter.

Umumnya setiap guru dan orang tua mengetahui dengan baik pentingnya nilai karakter bagi diri siswa, tetapi kebanyakan mereka belum mengetahui dengan baik bagaimana cara menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut pada diri siswa.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berlaku, sehingga nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.¹ Menurut Takkiroatun Musfiroh, karakter adalah mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*motivations*), keterampilan (*skill*).² Jujur adalah Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai karakter jujur adalah sesuatu yang dipandang baik yang menunjukkan perilaku seseorang sehingga dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Sehubungan dengan Firman Allah dalam surah Al Ahzab ayat 70-71, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ۗ يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا ۗ

“Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.*⁴

Berdasarkan firman Allah dijelaskan bahwa kita sebagai umat muslim hendaklah berkata jujur. Karena dengan bersikap jujur kita akan dipercaya. Jika hidup dalam naungan kejujuran akan terasa nikmat dibandingkan hidup penuh dengan dusta. Rasulullah SAW bahkan beliau mengategorikan munafik kepada orang-orang yang selalu berkata dusta, sebagaimana sabdanya,” Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga: apabila berkata dia

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 36.

³ Pupuh Fathurrahman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 19.

⁴ Mushaf AL-Qur’an, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 427.



berdusta, apabila berjanji dia ingkar dan saat dipercaya khianat. (H.R. Bukhari dan Muslim).

Siswa yang memiliki nilai karakter jujur dapat dilihat secara langsung dalam kelas, contohnya siswa tidak mencontek saat melaksanakan ulangan ataupun ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan siswa tidak jujur kepada diri sendiri, teman, dan gurunya. siswa memanipulasi nilai yang didapatkan seolah-olah merupakan kondisi yang sebenarnya dari kemampuannya, padahal nilai yang didapatnya bukan merupakan kondisi yang sebenarnya.

Nilai karakter jujur dalam belajar juga merupakan salah satu proses belajar siswa, karena nilai karakter jujur dapat diperoleh dari pengetahuan serta pemahaman yang ia miliki. Melalui proses pembelajaran yang baik, maka akan menghasilkan tingkat pemahaman yang mendalam bagi siswa mengenai materi yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar.

Siswa yang paham terhadap materi yang telah ia pelajari dapat dikatakan sebagai siswa yang telah mampu mencapai tujuan dari materi pembelajaran, karena siswa dapat merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya siswa menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, keterampilannya bertambah, dan kebiasaannya berubah. Untuk itu dalam belajar perlu adanya pemahaman karena dengan pemahaman yang baik siswa dapat memaknai pesan materi yang disampaikan dan menerapkannya.

Eko Putro Widoyoko mengatakan bahwa Proses memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran,



baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna pesan yang diterima.⁵ Penguasaan dan pemahaman materi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dicapai apabila siswa terlibat secara langsung dalam mencari dan menemukan sesuatu yang mendukung terhadap materi pembelajaran tersebut.

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁶ Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan tersebut yaitu materi tentang bank dan lembaga keuangan lainnya. Materi bank dan lembaga keuangan adalah materi yang membahas tentang dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya serta hubungan timbal balik antara pihak bank dan nasabah, materi ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bank, jenis-jenis bank, tugas bank sentral, tugas bank umum, produk perbankan, tujuan dibentuknya otoritas jasa keuangan serta prinsip-prinsip yang dipegang teguh dalam dunia perbankan, salah satu prinsipnya yaitu prinsip kepercayaan. Untuk mendapatkan kepercayaan dibutuhkan karakter jujur antara nasabah dan pihak bank sehingga memperlancar kegiatan perbankan. Ketika seorang siswa belajar telah memahami suatu materi maka diharapkan perubahan tidak hanya terjadi pada pemahamannya saja, tetapi juga pada sikap dan tingkah lakunya. Seperti yang dinyatakan dalam teori

⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2014), hlm. 31.

⁶ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2012), hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif bahwa, belajar berlangsung dalam pikiran sehingga sebuah perilaku hanya disebut belajar apabila siswa yang belajar telah mencapai pemahaman (*understanding*).⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru, penulis menemukan materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya telah dilakukan dan dipelajari dengan baik oleh siswa, siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran hingga selesai, dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa ditandai dengan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dapat menjelaskan, memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan menyimpulkan materi yang telah diajari oleh guru. Dengan adanya materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai isi materi yang disampaikan serta mampu mengaplikasikan nilai karakter yang ditanamkan pada materi tersebut, yaitu nilai karakter jujur. Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mencontek jawaban temannya pada saat ulangan
2. Masih ada siswa yang tidak mengakui kesalahannya ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Masih ada siswa yang tidak memberi tahu guru apabila menemukan barang yang hilang seperti buku, uang dan sebagainya di dalam kelas

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka belajar, 2011), hlm. 42.



Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan penulis tertarik untuk mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Materi Pembelajaran Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Karakter Jujur Siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru”**.

B. Penegasan istilah

Cara menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Materi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul sesuatu, orang maupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.⁹ Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹⁰ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam

⁸ Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 379.

⁹ Muhammad Ali, *Guru dalam proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 42.

¹⁰ Mardia Hayati, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹¹ Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan motif mendapatkan keuntungan.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya adalah daya yang timbul dari kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas suatu materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dimaksud adalah materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya.

2. Nilai Karakter Jujur

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berlaku, sehingga nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.¹³ Menurut Takkiroatun Musfiroh, karakter adalah mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), keterampilan (*skill*).¹⁴ Jujur adalah Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai karakter jujur adalah sesuatu yang

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), hlm. 25.

¹² Pratama Raharja dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 118.

¹³ Sutarjo Adisusilo, *Loc.Cit.*,

¹⁴ Agus Wibowo, *Loc.Cit.*,

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 33.

dipandang baik yang menunjukkan perilaku seseorang sehingga dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya, penulis dapat mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

- a. Nilai karakter jujur siswa belum maksimal
- b. Pemahaman materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya belum berpengaruh maksimal terhadap nilai karakter jujur siswa

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai karakter jujur siswa kelas XI IIS di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh pemahaman materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai karakter jujur siswa kelas XI IIS di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan manfaat penelitian**1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pemahaman materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai karakter jujur siswa kelas XI IIS di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan materi dan menanamkan karakter jujur kepada siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan dan saran untuk meningkatkan pendidikan dan nilai karakter siswa.
- d. Bagi peneliti, mengimplementasikan sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan penulis bagaimana menjadikan nilai karakter jujur siswa menjadi lebih baik.